

PERTEMUAN KE 11

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Definisi Komunikasi Antarpribadi

- Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang.
- Ada 3 pendekatan utama mengenai pemikiran komunikasi antarpribadi, yaitu:
 1. KAP berdasarkan komponen-komponen utamanya
 2. KAP dari perspektif proses pengembangannya
 3. KAP dari perspektif hubungan diadik

1. Definisi KAP dari komponen-komponen utamanya

- Dengan mengacu pada model komunikasi Harold Lasswell, komponen-komponen yang terdapat dalam komunikasi antarpribadi adalah sebagai berikut: Pengirim-penerima, Encoding-decoding, Pesan-pesan, Saluran, Gangguan (*noise*), Umpan balik (*feedback*), Konteks, Bidang pengalaman, dan Efek.
- Barnlund mendefinisikan KAP sebagai pertemuan antar dua, tiga orang, atau mungkin empat orang, yang terjadi sangat spontan dan tidak berstruktur.

- Ciri komunikasi antarpribadi, sebagai berikut:
 1. Bersifat spontan
 2. Tidak mempunyai struktur
 3. Terjadi secara kebetulan
 4. Tidak mengejar tujuan yang telah direncanakan
 5. Identitas keanggotaannya tidak jelas
 6. Dapat terjadi hanya sambil lalu.

2. KAP dari perspektif proses pengembangannya

- Komunikasi adalah suatu proses yang berkembang, yaitu dari yang bersifat impersonal menjadi interpersonal atau intim. Artinya ada peningkatan antara para pelaku yang terlibat dalam komunikasi.
- Everett M. Rogers mengartikan bahwa KAP merupakan komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam interaksi tatap muka antara beberapa pribadi.

- Ciri-ciri KAP menurut Rogers adalah sebagai berikut:
 1. Arus pesan cenderung dua arah
 2. Konteks komunikasinya dua arah
 3. Tingkat umpan balik yang terjadi tinggi
 4. Kemampuan mengatasi tingkat selektivitas, terutama selektivitas keterpaan tinggi
 5. Kecepatan jangkauan terhadap khalayak yang besar relatif lambat
 6. Efek yang mungkin terjadi adalah perubahan sikap

3. KAP dari perspektif hubungan diadik

- Hubungan diadik (*two way communication*) mengartikan KAP sebagai komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas.
- Komunikasi tatap muka antara suami-istri, pramuniaga-pembeli merupakan bentuk komunikasi diadik. Definisi hubungan diadik ini dapat diperluas sehingga mencakup sekelompok kecil orang.

Efektivitas Komunikasi Antarpribadi

- Pada hakikatnya KAP adalah komunikasi antara komunikator dengan komunikan. Komunikasi ini paling efektif mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang.
- KAP bersifat dialogis, artinya arus balik terjadi langsung. Komunikator dapat mengetahui tanggapan komunikan saat itu juga.

Menurut Kumar, efektivitas KAP mempunyai 5 ciri, sbb:

1. Keterbukaan (*openess*). Kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi.
2. Empati (*empathy*). Merasakan apa yang dirasakan oranglain.
3. Dukungan (*supportiveness*). Situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif.
4. Rasa positif (*positiveness*). Seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
5. Kesetaraan (*equality*). Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

SUMBER

- Ilmu Komunikasi, Ruswandi, 2009, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Pengantar Ilmu Komunikasi, Wiryanto, Grasindo, 2004